

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan studi yang bersifat deskriptif analisis yang mengungkapkan peraturan perundang - undangan yang berkaitan dengan teori - teori hukum yang menjadi objek penelitian, dan juga pelaksanaan hukum di masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut Nasution dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana sistem pelayanan kesehatan jiwa bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa dan tinjauan fikih siyasah untuk memahami kebijakan pemerintah, dinas terkait dan masyarakat sekitar tentang pelayanan kesehatan jiwa.

---

<sup>1</sup> Zainudin Ali, “*Metode Penelitian Hukum*”, (Jakarta : Sinar Grafika, 2014), hal. 105

<sup>2</sup> Hendra, M., “*Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Legislatif (Desa Temboan Kecamatan Lengoan Sulawesi Selatan)*”. Skripsi,2014, DC Jurusan Ilmu Pemerintahan FISPOL Universitas Sam Ratulangi Manado, hal.13.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lembaga perangkat daerah yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Tempat ini terletak di jalan Pahlawan No.1 Kedung Indah, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung karena Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan. Dimana dinas tersebut mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan dan pengembangan urusan kesehatan. Namun penerapan pelayanan kesehatan jiwa bagi orang dengan gangguan jiwa di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung belum dilakukan secara optimal.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti akan hadir di lokasi dan berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>3</sup>

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, jadi peneliti hadir untuk menggali informasi tentang bentuk sistem pelayanan kesehatan jiwa bagi orang dengan gangguan jiwa di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan observasi dan wawancara tentang bagaimana sistem pelayanan kesehatan jiwa yang disediakan oleh pemerintah bagi orang dengan gangguan

---

<sup>3</sup> J. Lexy Meleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 158

jiwa (ODGJ). Untuk waktu dilakukan 1 minggu 2 kali dengan waktu kurang lebih 2 bulan.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan narasumber yang terkait. Pengumpulan data di lapangan dilakukan peneliti dengan wawancara beberapa pihak yang meliputi :

- a. Staff P2 PTM dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
- b. Ketua RT di salah satu kelurahan Kabupaten Tulungagung
- c. Pihak keluarga penderita gangguan jiwa

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Pemasangan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa, Peraturan Bupati No 35 Tahun 2011 Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Keja Dinas Kesehatan, Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.

### 3. Sumber Data Tersier

Data Tersier adalah berupa bahan bacaan lain yaitu karya ilmiah, literatur – literatur, artikel online dan berita online, hasil penelitian yang akan berkaitan dengan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu pelayanan kesehatan jiwa bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknis analisis data. Teknik pengumpulan data meliputi :

#### 1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku maupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan ikut berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>4</sup>

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa dan perspektif fikih siyasah dalam pemenuhan pelayanan kesehatan jiwa bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Tulungagung serta kendala apa yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan jiwa tersebut.

---

<sup>4</sup> Sugiono, “*metodologi penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*”, (Bangung : Penerbit Alfabeta, 2017), hal 311

## 2. Wawancara

Metode wawancara yaitu melakukan interaksi komunikasi atau percakapan secara langsung antara pewawancara dan terwawancara yang tujuannya adalah mendapatkan informasi dari terwawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ialah teknik wawancara yang tidak secara ketat ditentukan sebelumnya mengenai jenis pertanyaan, urutan dan materi pertanyaannya.<sup>5</sup> Wawancara tidak terstruktur dipilih oleh peneliti agar hasil penelitian lebih luas namun tetap pada konteks penelitian.

Peneliti dalam melakukan wawancara ini dengan sudah ada persetujuan terlebih dahulu. Wawancara akan dilakukan kepada :

- a. Staff P2 PTM dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung
- b. Ketua RT di salah satu kelurahan Kabupaten Tulungagung
- c. Pihak keluarga penderita gangguan jiwa

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen – dokumen resmi atau catatan – catatan pelayanan kesehatan jiwa di Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Dokumen pada penelitian ini berupa data tentang sistem pelayanan kesehatan jiwa sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 89

Tentang Kesehatan jiwa. Untuk membuktikan pendapat siapa yang benar, maka peneliti memerlukan dokumentasi sebagai hasil dari penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sesuai dengan data, mengorganisasikan data, serta memilah milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>6</sup>

Adapun tahapan - tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini, menurut Milles dan Huberman terdiri dari 3 alur kegiatan yaitu :

##### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengekstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan - catatan tertulis di lapangan

##### 2. Penyajian data

Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat kata - kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses

---

<sup>6</sup> Lexy Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal 248.

penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan - kesimpulan sebagai temuan penelitian.

### 3. Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang terus menerus dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentu berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan lain - lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.<sup>7</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menganalisis data, peneliti juga membutuhkan serta melakukan keabsahan data agar memperoleh data yang valid, untuk itu agar peneliti memperoleh data yang valid diperlukan :

### 1. Observasi secara terus menerus

Pada bagian langkah ini akan dilaksanakan observasi / pengamatan pada subyek secara terus menerus guna untuk memahami dan meneliti secara mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek – aspek apa saja yang penting dan berguna serta sesuai dengan fokus penelitian.

### 2. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan peneliti dan melakukan

---

<sup>7</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, “*Dasar - Dasar penelitian*”, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 173

pengecekan guna sebagai pembanding terhadap data tersebut, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.

### 3. Pengecekan mengenai ketercukupan referensi

Untuk memudahkan upaya dalam melakukan kesesuaian antara kesimpulan dengan data yang diperoleh dari berbagai informan, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data untuk dilakukan analisis dari hasil temuan serta menganalisisnya sesuai dengan metode yang dilakukan.

## **H. Tahapan – Tahapan Penelitian**

Menurut J Lexy Meleong,<sup>8</sup> ada 4 tahapan menurut para ahli dalam penelitian agar pelaksanaannya terarah dan sistematis tahapannya meliputi:

### 1. Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan penelitian langsung sebagai pendahuluan yakni dengan mencari subyek sebagai narasumber, mencari data dan informasi tentang pelayanan kesehatan jiwa bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten

---

<sup>8</sup> J. Lexy Meleong, "*Metodologi Penelitian*,..., hal 127 - 148

Tolong dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Peneliti juga melakukan runtutan proses analisis dan kualitatif untuk membuat kesimpulan akhir pada proses penelitian lapangan

### 4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Peneliti melakukan tahapan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Dengan menyajikan sekumpulan data berupa gambar, narasi dan hasil penelitian. Sehingga terwujud hasil pelaporan penelitian dalam wujud skripsi.